

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kurikulum Merdeka merupakan kelanjutan dari kebijakan yang sebelumnya telah dicanangkan oleh Kemendikbudristek melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Konsep merdeka belajar menjadi sebuah visi besar dalam upaya mentransformasi sistem pendidikan di Indonesia agar tercipta keselarasan (link and match) antara dunia pendidikan dan dunia kerja secara menyeluruh, baik dalam aspek hard skill maupun soft skill. Dunia pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk generasi bangsa yang mampu bersaing di tingkat global. Kebijakan Kampus Merdeka yang mulai diterapkan pada awal tahun 2020 bertujuan untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan dunia kerja, perkembangan teknologi yang semakin pesat, serta dinamika sosial dan budaya melalui pengalaman langsung di dunia nyata, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang kreatif, inovatif, dan unggul.

Sebagai lembaga pendidikan, perguruan tinggi diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai teori, tetapi juga memiliki kemampuan praktis dan aplikatif. Hal ini menuntut setiap individu untuk memiliki kompetensi dan profesionalisme yang tinggi dalam menghadapi persaingan global, baik saat ini maupun di masa yang akan datang. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 16 ayat (1), pendidikan vokasi merupakan pendidikan tinggi program diploma yang bertujuan menyiapkan mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu hingga program sarjana terapan. Oleh karena itu, komposisi pembelajaran pada pendidikan vokasi dirancang dengan perbandingan 60% praktik dan 40% teori, agar mahasiswa memiliki keterampilan kerja yang optimal. Dalam rangka menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas, berbagai upaya dilakukan oleh perguruan tinggi, salah satunya melalui Politeknik Negeri Bengkalis.

Politeknik Negeri Bengkalis merupakan satu-satunya perguruan tinggi negeri vokasi di Provinsi Riau yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Institusi ini berfokus pada penyelenggaraan pendidikan vokasional yang menitikberatkan pada penguasaan kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia industri. Politeknik Negeri Bengkalis berkomitmen untuk membentuk dan mempersiapkan lulusannya agar siap terjun ke dunia kerja. Sejak berdiri, institusi ini telah menghasilkan lulusan yang berkualitas dan tersebar di berbagai instansi, baik pemerintah maupun swasta, di dalam maupun luar negeri. Saat ini, Politeknik Negeri Bengkalis memiliki 8 jurusan dan 21 program studi, yang terdiri dari 3 program studi D2, 8 program studi D3, dan 10 program studi D4.

Program Studi Akuntansi Keuangan Publik merupakan salah satu program studi di bawah Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bengkalis. Program studi ini bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan profesional di bidang akuntansi sektor publik. Lulusan program studi ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan tenaga kerja baik di tingkat lokal maupun nasional. Dalam menghadapi persaingan dunia kerja, mahasiswa dituntut untuk tidak hanya menguasai teori, tetapi juga memiliki pengalaman praktis melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan, sehingga mampu mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari secara langsung di lapangan.

Sejalan dengan tuntutan tersebut, diperlukan suatu kegiatan yang mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar lebih unggul dan kompetitif, yaitu melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan (KP). Pelaksanaan KP bertujuan untuk menjembatani kesesuaian antara pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan kebutuhan dunia kerja. Praktik Kerja Lapangan merupakan rangkaian kegiatan yang mengintegrasikan pemahaman teori dengan penerapannya dalam dunia kerja. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diwajibkan untuk terjun langsung ke lingkungan kerja sesuai dengan bidang studinya, sehingga diharapkan mampu mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh secara nyata.

Praktik Kerja Lapangan juga menjadi salah satu persyaratan akademik yang harus dipenuhi oleh mahasiswa program Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan Publik di Politeknik Negeri Bengkalis. Setelah melaksanakan kegiatan KP, mahasiswa diwajibkan menyusun laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus bukti pelaksanaan kegiatan selama kurang lebih enam bulan. Laporan tersebut juga menjadi salah satu pengalaman berharga yang dapat menunjang kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja setelah lulus.

Berdasarkan uraian tersebut, serta melalui proses pencarian tempat pelaksanaan KP, praktikan akhirnya memperoleh kesempatan untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Riau selama kurang lebih enam bulan. Kegiatan KP tersebut dilaksanakan mulai tanggal 03 Februari 2026 sampai dengan 30 Juni 2026.

1.2 Tujuan Dan Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Secara umum, Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan suatu rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mengintegrasikan pemahaman teori dengan penerapannya dalam dunia kerja sesuai dengan bidang studi. KP menjadi salah satu kewajiban bagi mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis dalam menyelesaikan pendidikan. Agar pelaksanaan KP dapat memberikan hasil yang optimal, maka perlu dipahami tujuan dan manfaat dari kegiatan tersebut, yaitu sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Berdasarkan latar belakang pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, tujuan kegiatan ini antara lain:

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan, mengaplikasikan, serta membandingkan pengetahuan akademik yang telah diperoleh selama perkuliahan, khususnya di bidang akuntansi, dengan praktik kerja secara langsung di lapangan.
2. Menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman, serta meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa di bidang akuntansi sebagai bekal sebelum memasuki dunia kerja.

3. Membiasakan mahasiswa dengan budaya kerja yang berbeda dari suasana akademik, terutama dalam pengembangan soft skill seperti manajemen waktu, komunikasi, kerja sama tim, serta kemampuan menghadapi tekanan pekerjaan agar dapat menyelesaikan tugas secara tepat waktu.
4. Melatih sikap disiplin dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas, sehingga mahasiswa dapat menjadi lulusan yang siap kerja, kompetitif, unggul, dan berkualitas.
5. Memperoleh umpan balik dari dunia kerja terkait kompetensi mahasiswa serta kebutuhan industri sebagai bahan evaluasi dan pengembangan kurikulum.

1.2.2 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu mahasiswa, perguruan tinggi, dan perusahaan, sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Memberikan kesempatan untuk memahami sistem kerja yang diterapkan di instansi serta menganalisis permasalahan yang berkaitan dengan penerapan ilmu sesuai bidangnya.
- b. Melatih mahasiswa untuk bekerja sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku di instansi sebagai bagian dari proses pembinaan dan pelatihan secara langsung.
- c. Membentuk sikap disiplin serta kesiapan dalam menghadapi dunia kerja sehingga mampu menjadi lulusan yang unggul dan berdaya saing.
- d. Mendapatkan umpan balik yang bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan hard skill dan soft skill sebagai bagian dari proses pembelajaran dan pengembangan diri.

2. Bagi Politeknik Negeri Bengkalis

- a. Meningkatkan kualitas lulusan melalui pengalaman Praktik Kerja Lapangan yang diperoleh mahasiswa.

- b. Memperkuat kerja sama dengan instansi atau perusahaan serta memperoleh masukan untuk penyempurnaan kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, sehingga tercipta keselarasan (link and match).
- c. Menjadi sarana evaluasi terhadap efektivitas tenaga pengajar dalam menyampaikan materi perkuliahan yang relevan dengan perkembangan dunia kerja

3. Bagi Perusahaan

- a. Membantu meringankan pekerjaan karyawan sehingga tugas dapat diselesaikan secara lebih efektif dan tepat waktu.
- b. Menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan.
- c. Membangun hubungan kerja sama yang baik, berkelanjutan, dan saling menguntungkan antara perusahaan dengan perguruan tinggi.

1.3 Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Riau selama 4 (empat) bulan, dari hari Senin, tanggal 06 Januari 2025 sampai dengan Selasa, 30 Juni 2025. Jadwal pelaksanaan kegiatan KP dimulai dari pengajuan tempat KP dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (KP)

No	Kegiatan	Bulan							
		Des	Jan	Feb	Mar	apr	mei	Jun	Jul
1	Pengajuan Tempat KP								
2	Balasan Surat								
3	Persiapan dan Pembekalan KP								
4	Pelaksanaan KP								
5	Pembuatan Laporan KP								
6	Sidang KP								

Sumber: Data Olahan, 2026

Adapun jadwal jam kerja Badan pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Riau disajikan dalam Tabel 1.2 sebagai berikut:

Tabel 1.2 Jadwal Jam Kerja BPKAD Provinsi Riau

No	Hari	Masuk	Istirahat	Pulang
1	Senin	07.30 WIB	12.00 - 13.00 WIB	16.00 WIB
2	Selasa	07.30 WIB	12.00 - 13.00 WIB	16.00 WIB
3	Rabu	07.30 WIB	12.00 - 13.00 WIB	16.00 WIB
4	Kamis	07.30 WIB	12.00 - 13.00 WIB	16.30 WIB
5	Jum'at	07.30 WIB	12.00 - 13.00 WIB	16.30WIB

Sumber: Data Olahan, 2026

1.4 Lokasi Praktik Kerja Lapangan

Praktik Kerja Lapangan dilakukan di bagian Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Badan Pengelola Keuangan dan Aset (BPKAD) Provinsi Riau beralamat Jl. Cut Nyak Dien, Jadirejo, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau 28156. Lokasi Praktik Kerja Lapangan disajikan pada Gambar 1.1. Lokasi Kantor BPKAD Provinsi Riau.



Gambar 1.1 Lokasi BPKAD

Sumber: Google Maps